

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum berdiri pada tahun 1974 dan merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan Bina Islamiyah Nurul Ulum.

Sistem pendidikan dan pengajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum menggunakan sistem pendidikan Nasional dan memadukan dengan sistem tradisional. Adapun kurikulum yang digunakan sejak berdirinya selalu berpatokan pada kurikulum yang ditetapkan oleh Departemen Agama dengan beberapa corak kurikulum yang selalu berganti sesuai dengan tuntutan zaman. Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum sejak tahun 2007/2008 memberlakukan kurikulum 2006 atau KTSP.

Mekanisme kepemimpinan dipegang oleh Kepala Madrasah sebagai polisi umum yang membawahi guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya. Adapun pendanaan diperoleh dari iuran murid, sumbangan dari pemerintah maupun swasta serta donatur yang dikelola dalam RAPBS.

Profil Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum

Tahun berdiri : 01 Juli 1974

NSM : 111263710030
NPSN : 30304388
Tipe Madrasah : Swasta
Lokasi : Kota
Status Akreditasi : B
Alamat Madrasah : Jalan Teluk Tiram Darat RT. 20 No. 03
Kelurahan : Telawang
Kecamatan : Banjarmasin Barat
Kabupaten/Kota : Banjarmasin
Propinsi : Kalimantan Selatan
Kode Pos : 70112
E-mail : herly72@telkom.net.id
Telepon Sekolah : (0511) – 3353221 / (0511) – 7711876
Telepon / HP. : 081349355077 / 081349333520

2. Visi Misi, dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Menciptakan kualitas anak bangsa yang terampil, cerdas, berwawasan ke depan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

b. Misi

1) Sosialisasi dan program madrasah.

- 2) Meningkatkan kerjasama dengan orang tua / wali murid.
- 3) Menumbuh kembangkan minat baca dan menulis pada siswa.
- 4) Menciptakan wahana belajar yang Islami.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan anak didik yang berilmu, bertaqwa kepada Allah

SWT, berakhlak, cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab, cinta tanah air dan berorientasi pada masa depan.

- 2) Memberikan kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.

3. Keadaan Siswa, guru, serta sarana dan prasarana madrasah

Tabel 4.1 Keadaan Siswa MIS. Nurul Ulum

Keadaan Siswa	Tahun Ajaran	Kls 1 Org	Kls 1 Org	Kls 1 Org	Kls 1 Org	Kls 1 Org	Kls 1 Org	Jml Org
Jumlah Siswa	2011	37	30	40	43	32	48	220
	2012	47	30	40	30	32	43	222
	2013	50	45	38	48	39	40	260
Jumlah Mengulang	2011	7	4	3	5	8	7	34
	2012	9	2	0	6	7	7	31
	2013	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : *Dokumentasi MIS. Nurul Ulum Kota Banjarmasin*

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIS. Nurul Ulum

IJAZAH TERTINGGI	Status Kepegawaian	
	Jumlah guru tetap	Jumlah guru tidak tetap
S3/S2	-	-
S1	5	8
D3	-	-
D2/D1/SLTA	-	-
Jumlah	5	8
Total	13	

Sumber Dokumentasi MIS. Nurul Ulum Kota Banjarmasin

Tabel 4.3 Data pendidik MIS. Nurul Ulum

No	Nama	Gol	Jabatan	Jenis Guru	Tgs Mngjr
1	2	3	4	5	6
1.	<u>MuslimAnshari,S.Ag</u> NIY. 22117200	GTY	Kamad Ibtidaiyah	Qur'an H. dan B. Arab	Gr.Kelas IV s/d VI
2.	<u>Siti Aminah</u> NIY. 10086787	GTY.	Wali Kelas V	MM & PJK	Gr. Kelas I s/d VI
3.	<u>Nurlatifah,S.Ag</u> NIY. 21017500	GTY.	Wali Kelas VI	Fiqh, AA & SKI	Gr. Kelas I s/d VI
4.	<u>Rahmawati,S.Ag</u> NIY. 06067400	GTY.	Wali Kelas IV	IPA, IPS & PPKn	Gr. Kelas III s/d VI
5.	<u>Abdussalam,S.Pd</u> NIY. 13057704	GTY.	Wali Kelas I	Guru Kelas & MM	Gr. Kelas I, V – VI
6.	<u>Fachrina, S.Pd.</u> NIY. 18048207	GTY.	-	B. Inggris & PPKn	Gr. Kelas III s/d VI
7.	<u>RabiatulChairiyah</u> NIY. 101 088 074	GTY.	-	Guru Senam	Gr. Kelas I s/d III
8.	<u>Annisa Fitrahmaniah, S. Pd</u> NIY. 10068611	GTY.	Bendahara & Wali Kelas III	B. Indonesia, & SBK	Gr. Kelas III s/d VI
9.	<u>Yamani</u> NIY. 22087412	GTY.	Wali Kelas II	Gr. Kelas II	Gr. Kelas II

10.	<u>AlfianNoor,S.Pd I</u> NIY. 25018112	GTU.	-	Gr. Kelas III & SBK	Gr. Kelas III, IV-V
11.	<u>Ahmad Bakri,S.PdI</u> NIY. 26048106	GTU.	-	Fiqh, B. Arab	Gr. Kelas IV & VI
12.	<u>Ardiansyah</u> NIY. 23059112	GTU.	-	Muatan Lokal (BTQ)	Gr. Kelas VI
13.	<u>M. Khusaini.</u> NIY. 09089212	GTU.	-	Muatan Lokal (BTQ)	Gr. Kelas V

Sumber Dokumentasi MIS. Nurul Ulum Kota Banjarmasin

Tabel 4.4 Fasilitas Pendukung KBM MIS. Nurul Ulum

No.	Fasilitas	Kondisi		Jumlah	Ket
		Baik	Rusak		
01	Fasilitas Kantor				
	1. Mesin Ketik	2	1	3	
	2. Mesin Stensil	0	1	1	
	3. Komputer	2	1	3	
	4. OHP	0	0	0	
	5. Brankas	1	1	2	
Lanjutan Tabel 4.4 ₅ Keterampilan					
No.	Fasilitas	Kondisi		Jumlah	Ket
		Baik	Rusak		
	1. Mesin Jahit	2	2	4	
	2. Peralatan Memasak	0	0	0	
	3. Peralatan Musik	3	0	3	
	4. Peralatan Kebun	3	4	7	
	5. Peralatan Pertukangan	30	0	30	
03	Fasilitas Praktikum	0	0	0	
	Alat Olah raga	6	0	6	
	Alat Peraga IPS	1	0	1	
	Alat Peraga Matematika	4	3	7	
	KIT Biologi	3	2	5	
	KIT IPA	3	1	4	
04	Labolatorium				
	1. Lab. Bahasa	0	0	0	
	2. Lab. Komputer	0	0	0	
	3. Lab. IPA	0	0	0	
	4. Lab. Multi Media	0	0	0	
04	Fasilitas Buku Perpustakaan				
	Modul Teks	1100	325	1425	
	Buku Referensi	822	0	822	
	Majalah	60	17	77	
	Tabloid	41	0	41	

	Surat kabar	513	100	613	
	Buletin	20	0	20	
05	Fasilitas Modul				
	Modul Beajar Kontektual	0	0	0	
	Modul Belajar Remedial	0	0	0	
	Modul Belajar Retrival	0	0	0	
06	Fasilitas Ruang/Bangunan				
	Ruang Perpustakaan	1	0	1	
	Ruang Keterampilan	0	0	0	
	Tempat Ibadah/Mushalla	1	0	1	
	Ruang Kelas/Lokal	0	6	6	

Sumber Dokumentasi MIS. Nurul Ulum Kota Banjarmasin

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Ulum Kota Banjarmasin, dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah sebanyak 18 orang terdiri dari 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division (STAD)*, dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa-siswi kelas IV MIS. Nurul Ulum kota Banjarmasin, bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division (STAD)*, bagaimanakah aktivitas siswa dalam metode Kooperatif tipe *Student Team Achivement Division (STAD)* pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi Struktur dan Fungsi Bagian-bagian Tumbuhan?

Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Kelompok Tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)*,) pada siswa kelas IV MIS. Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

Melalui metode Kelompok Tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)* ini, tindakan kelas akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran, melalui dua pengamatan yaitu :

1. Pengamatan partisipasi yang dilakukan guru sejawat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x (2x35menit) dalam satu siklus, siklus 1 dan siklus 2 sesuai dengan tahapan tahapan proses belajar mengajar dikelas.
2. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif Tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus 1

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan Metode Kelompok Tipe *Student Team Achievement Devision (STAD)*. Masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

a. Pertemuan Pertama

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kesatu pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kemis, tanggal 16 April 2015. Penelitian ini

dilaksanakan dengan menggunakan *Metode Kelompok Tipe Student Team Achievement Devision (STAD)*. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan model ini akan meningkatkan norma-norma sosial yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran, melatih siswa menjadi tutor sebaya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Adapun tujuan pembelajaran : Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi akar dengan tepat dan benar.

b) Membuat lembar observasi untuk melihat hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.

- 2) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya menjaga dan merawat tumbuh-tumbuhan.
- 4) Meminta siswa menyiapkan buku teks IPA.
- 5) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan arahan untuk membentuk kerja kelompok.
- 3) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, dan sebagainya).
- 4) Guru Membagikan LKS kepada tiap kelompok
- 5) Meminta siswa membaca dan memahami petunjuk kerja yang terdapat dalam LKS.
- 6) Guru memberikan tugas kelompok.
- 7) Anggota kelompok yang sudah mengerti menjelaskan ke anggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti.
- 8) Guru Memperhatikan aktivitas siswa.
- 9) Memeriksa hasil kerja kelompok.

c) Penutup

- 1) Guru memberikan evaluasi kepada seluruh peserta didik (tidak boleh saling bantu).
- 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif / reward.
- 3) Menyimpulkan pelajaran.
- 4) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik.
- 6) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Hasil observasi

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

a) Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.5. Observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (Rpp, Lks, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	2	-	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	3	-

3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	2	-	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	1	-	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	√	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	√	1	-	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	2	-	-
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	-	-	2	-	-
9	Menjelaskan cara kerja kelompok	√	-	-	-	3	-
10	Memberikan bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	√	-	-	2	-	-
11	Memberi tugas pada kelompok tentang materi struktur dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	3	-
12	Meminta anggota kelompok yang sudah mengerti untuk menjelaskan keanggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti	√	-	-	2	-	-
13	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara kelompok	√	-	-	2	-	-
14	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√	-	1	-	-	-
15	Memberi <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	2	-	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan	√	-	1	-	-	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	1	-	-	-
Lanjutan Tabel 4.5 in pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		-	√	1	-	-	-
No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	-	√	1	-	-	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	2	-	-
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	1	-	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	2	-	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	√	-	1	-	-	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	1	-	-	-

26	Menutup pelajaran	√	-	-	2	-	-
	Jumlah	19	7		43		
	Rata-rata				1.65		
	Kategori				Tidak Baik		

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai

berikut: Rumus *Persentasi* = $\frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$ $\frac{19}{26} \times 100\% = 73,08\%$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik (73.08). Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak melaksanakan apersepsi, tidak memotivasi siswa, tidak melakukan pembelajaran secara runtut, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, serta tidak melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, dan tidak memberikan tugas atau PR kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 1,65 termasuk kategori tidak baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam materi pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1, 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara

kondusif namun tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b) Observasi aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar kelompok

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad* pada siswa kelas IV MIS. Nurul Ulum, dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.6 Observasi kegiatan pembelajaran kelompok siswa siklus I pertemuan Lanjutan Tabel 4.6

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas		√			
4	Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru			√		
5	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa			√		
NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
6.	Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok		√			
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok				√	
Total Skor		26				

Keterangan 1=tidak aktif, 2=kurang aktif, 3=cukup aktif, 4= aktif, 5= sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas

$$\frac{26}{45} \times 100\% = 57,77\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih belum optimal/ aktif, terbukti dengan tingkat keberhasilan hanya mencapai 57,77%. Ini disebabkan akan adanya sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dan kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan yang belum jelas serta siswa masih terlihat malu dan takut dalam mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok. Hal ini mengakibatkan aktivitas pembelajaran menjadi tidak maksimal, sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

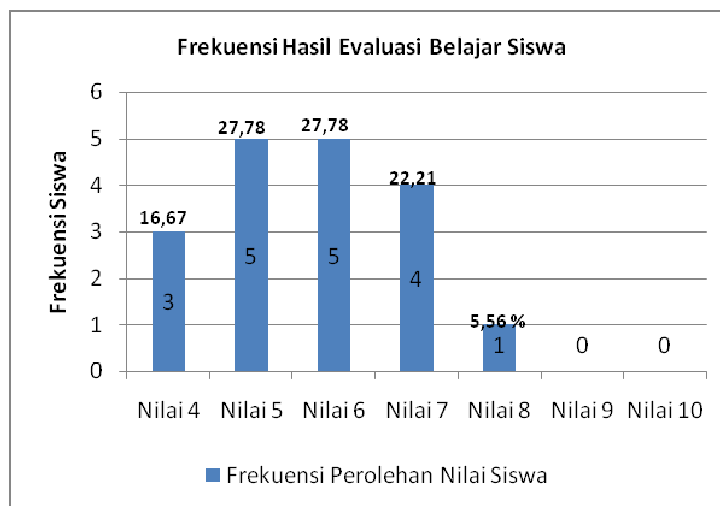
Tabel 4.7. Observasi tes hasil nilai belajar individual siswa siklus I pertemuan 1.

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	% ketuntasan
1.	10			
2.	9			
3.	8	1	8	5,56 / T
4.	7	4	28	22,21 / T
5.	6	5	30	27,78 / T
6.	5	5	25	27,78 / TT
7.	4	3	12	16,67 / TT

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	% ketuntasan
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	103	100%
Rata-Rata			5,72	

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 6, yakni nilai 5 sebanyak 5 orang (27,78%), dan nilai 4 sebanyak 3 orang (16,67%). Siswa yang mendapatkan nilai 6 ada 5 orang (27,78%) dan yang mendapatkan di atas 6, yakni nilai 7 sebanyak 4 orang (22,21%), dan nilai 8 sebanyak 1 orang (5,56%). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori di bawah standar ketuntasan belajar 6,00.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.1 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

b. Pertemuan Kedua

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 April 2015. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Metode Kelompok Tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan model ini akan meningkatkan norma-norma sosial yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran, melatih siswa menjadi tutor sebaya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

Pada tindakan kelas pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Adapun tujuan pembelajaran : Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi batang dengan tepat dan benar.
- b) Membuat lembar observasi untuk melihat hasil belajar siswa dalam Pelajaran.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

2) Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

- 1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.
- 2) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa betapa pentingnya menjaga merawat tumbuh-tumbuhan.
- 4) Meminta siswa menyiapkan buku teks IPA.
- 5) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Guru memberikana arahan untuk membentuk kelompok kerja
- 3) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, dan sebagainya).
- 4) Guru Membagikan LKS kepada tiap kelompok

- 5) Meminta siswa membaca dan memahami petunjuk kerja yang terdapat dalam LKS
- 6) Beri tugas kelompok.
- 7) Anggota kelompok yang sudah mengerti menjelaskan ke anggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti.
- 8) Guru Memperhatikan aktivitas siswa
- 9) Memeriksa hasil kerja kelompok

1) Penutup

- 1) Guru memberikan evaluasi kepada seluruh peserta didik (tidak boleh saling bantu).
- 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.
- 3) Menyimpulkan pelajaran.
- 4) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik.
- 6) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

3) Hasil observasi

- a) Hasil observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8. Observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar siklus I pada pertemuan kedua

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I Kegiatan Awal							
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	3	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	2	-	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	-	2	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	√	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	-	√	-	2	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	2	-	-
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	-	-	-	3	-
9	Menjelaskan cara kerjakelompok	√	-	-	-	3	-
	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam Lanjutan Tabel 4.8 strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>Studen Team Achievement Devisioon</i>	√	-	-	-	3	-
No.	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
11	Memberi tugas/ pada kelompok tentang materi struktur dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	3	-
12	Meminta anggota kelompok yang sudah mengerti untuk menjelaskan keanggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti	√	-	-	2	-	-
13	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara kelompok	√	-	-	-	3	-
14	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√	-	-	2	-	-
15	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	2	-	-

16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang susunan dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	1	-	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	1	-	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	-	-	2	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	-
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	2	-	-
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-
III	Kegiatan Akhir						
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	2	-	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	√	-	-	2	-	-
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	1	-	-	-
26	Menutup pelajaran	√	-	-	2	-	-
Jumlah		21	5	56			
Rata-rata					2,11		
Kategori					Cukup Baik		

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut : Rumus

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \quad \frac{21}{26} \times 100\% = 80,77\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I pada pertemuan pertama dari 73,08% menjadi 80,77% pada pertemuan kedua. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal,

seperti tidak dapat melaksanakan pembelajaran berdasarkan alokasi waktu yang telah disediakan, kurangnya pengelolaan kelas, pembelajaran dilakukan tidak secara runtut, dan dalam mengambil kesimpulan guru tidak melibatkan siswa serta tidak diberikannya pekerjaan rumah

Dari kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 2,11 termasuk kategori cukup baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

b) Hasil Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar kelompok

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Observasi aktivitas pembelajaran kelompok siswa pada siklus I pertemuan kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru		√			
2	Aktivitas pembagian kelompok belajar secara heterogen			√		
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas			√		
4	Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru			√		
5	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa			√		
6	Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√			

8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok				√	
Total Skor		28				

Keterangan 1=tidak aktif, 2=kurang aktif, 3=cukup aktif, 4= aktif, 5= sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas

$$\frac{28}{45} \times 100\% = 62,22\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai membaik, terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan pertama ~~57,77%~~ 62,22% pada pertemuan kedua , tetapi hasil tersebut masih belum optimal. Ini disebabkan masih ada saja sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan belajar kelompok. Hal ini mengakibatkan akvitas pembelajaran masih belum maksimal, sehingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi pada siklus II, agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

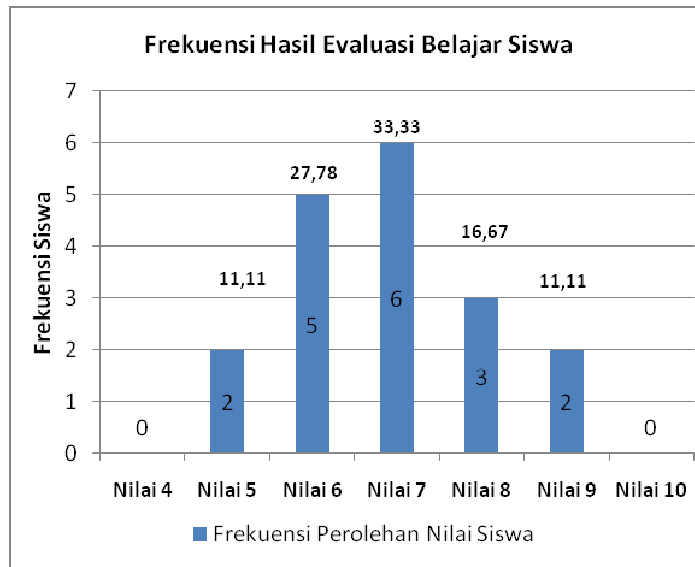
Tabel 4.10. Observasi tes nilai hasil belajar siswa siklus I pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi ketuntasan
----	-------	-----------	-------------------	-----------------------

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi ketuntasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	11,11 / T
3.	8	3	24	16,67 / T
4.	7	6	42	33,33 / T
5.	6	5	30	27,78 / T
6.	5	2	10	11,11 / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	124	100%
Rata-Rata			6,89	

Berdasarkan data tabel di atas, sudah terlihat adanya peningkatan dari siklus I pertemuan kesatu dengan pertemuan kedua, ini terlihat dari hasil dari belajar siswa, yakni yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (11,11 %), nilai 6 ada 5 orang (27,78 %), nilai 7 sebanyak 6 orang (33,33 %), dan nilai 8 sebanyak 3 orang (16,67 %), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (11,11 %) Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar ini termasuk dalam kategori 6,89 atau cukup baik. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus I Pertemuan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.2 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

4) Refleksi dan Perencanaan Ulang

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

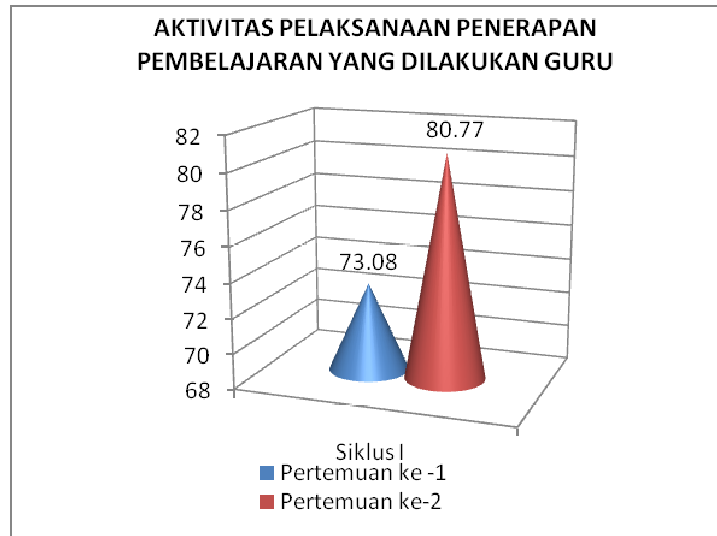
a) Keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada siklus I adalah:

- 1) Aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama ini umumnya terlihat sangat baik. Rata-rata penilaian kolaborator pada siklus I pertemuan pertama skornya 19 dari 26 skor ideal atau mendapat nilai 73,08% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 21 dari 26 skor ideal atau

mendapat nilai **80,77** % dengan perolehan rata-rata antara pertemuan pertama dan kedua sebanyak 76,93 %.

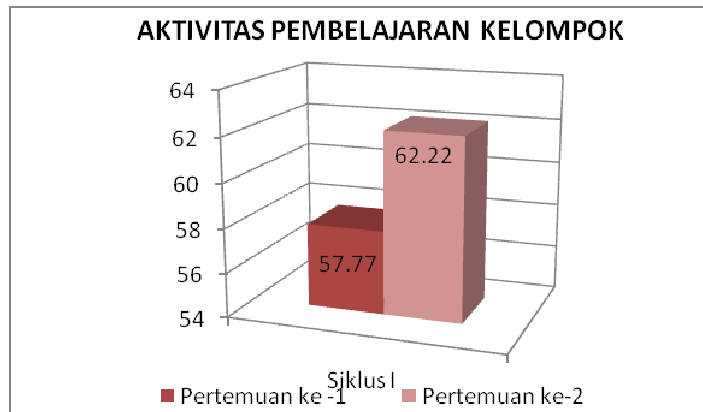
Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi aktivitas guru pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.3 : frekuensi aktivitas guru pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua

2) Rata-rata skor aktivitas yang diperoleh siswa saat pelaksanaan pembelajaran dengan metode kelompok tipe *STAD* pada pertemuan pertama **57,77%** kemudian meningkat menjadi **62,21%** pada pertemuan kedua hal ini dapat dikatakan cukup baik.

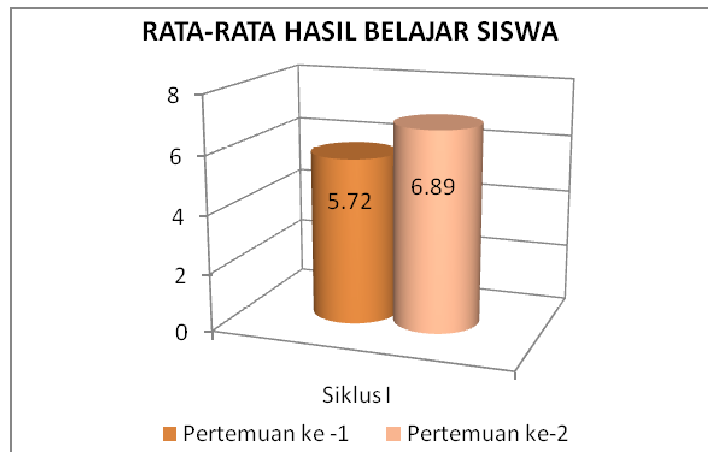
Secara lebih jelas dapat diuraikan rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.4 : frekuensi aktivitas guru pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua

3) Hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama rata-rata nilai 5,72 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,89. Peningkatan tersebut masih dapat dikategorikan cukup baik, karena sebagian siswa masih ada yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru

Secara lebih jelas dapat diuraikan hasil tes belajar siswa pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.5 : frekuensi aktivitas guru pada Siklus I Pertemuan pertama dan kedua

b) Kegagalan atau Kekurangan

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah:

1) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan, penguasaan kelas, dalam menyimpulkan materi pelajaran perlu adanya keterlibatan siswa, dan perlunya memberikan tugas rumah kepada siswa (PR).

2) Masih ada sebagian siswa yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru

3) Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran

4) Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I rata-rata 59,99 % dan hasil tes siswa pada siklus I rata-rata 6,31 angka itu masih bisa diupayakan untuk ditingkatkan lagi pada siklus II

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuhan-tumbuhan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan pertama

1) Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kemis, tanggal 30 April 2015, Penelitian ini

dilaksanakan dengan menggunakan metode kelompok tipe *STAD*. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan model ini akan meningkatkan norma-norma sosial yang dimiliki siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran, melatih siswa menjadi tutor sebaya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ipa dengan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Adapun tujuan pembelajaran : Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi akar dengan tepat dan benar.

b) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pelajaran.

c) Membuat lembar observasi untuk mengukur hasil kegiatan pembelajaran

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.

- 2) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan Kesadaran siswa bahwa betapa menjaga dan merawat tumbuh-tumbuhan.
- 4) Meminta siswa menyiapkan buku teks IPA.
- 5) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan arahan untuk membentuk kelompok kerja.
- 3) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, dan sebagainya).
- 4) Guru Membagikan LKS kepada tiap kelompok.
- 5) Meminta siswa membaca dan memahami petunjuk kerja yang terdapat dalam LKS.
- 6) Beri tugas kelompok.
- 7) Anggota kelompok yang sudah mengerti menjelaskan ke anggota lainya sampai semua anggota kelompok mengerti.
- 8) Guru Memperhatikan aktivitas siswa.
- 9) Memeriksa hasil kerja kelompok.

c) Penutup

- 1) Guru memberikan evaluasi kepada seluruh peserta didik (tidak boleh saling bantu).
- 2) Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.
- 3) Menyimpulkan pelajaran.
- 4) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
- 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik.
- 6) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Hasil observasi

3) Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Tabel 4.11. Observasi kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS,	√	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
Lanjutan Tabel 4.11 (lembar observasi guru dan siswa)							
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	3	-
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-	-	2	-	-
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	√	1	-	-	-
6	Memotivasi siswa	√	-	-	2	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok	√	-	-	-	3	-
10	Memberikan penjelasan/bimbingan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD	√	-	-	-	-	4
11	Memberi tugas/materi/informasi pada kelompok tentang materi pelajaran	√	-	-	-	3	-
12	Meminta anggota kelompok yang sudah mengerti untuk menjelaskan keanggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti	√	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara kelompok	√	-	-	-	-	4
14	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√	-	-	-	3	-
15	Memberi penguatan/rewards pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang susunan dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	3	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	-	2	-	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	-	2	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	-	-	-	3	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	-	3	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	3	-
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	3	-
24	Memberikan penghargaan pada kelompok (<i>teams</i>) yang mempunyai nilai tertinggi	√	-	-	-	-	4
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	2	-	-
26	Menutup pelajaran	√	-	-	-	3	-
Jumlah		23	3	79			
Rata-rata						3,04	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut: Rumus

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% = \frac{23}{26} \times 100\%$$

$$= 88,45\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (88,45%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, melaksanakan appersepsi/pre tes, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,04 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Berdasarkan temuan dalam hal ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

b) Observasi kegiatan pembelajaran kelompok.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuh - tumbuhan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi aktivitas pembelajaran kelompok pada siklus II pertemuan pertama

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			√		
2	Aktivitas pembagian kelompok belajar secara heterogen				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru			√		
5	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa			√		
6	Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok				√	

7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
9	Kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok			√	
Total Skor		33			

Keterangan 1=tidak aktif, 2=kurang aktif, 3=cukup aktif, 4= aktif, 5= sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas dalam KBM sebagai berikut:

$$\frac{33}{45} \times 100\% = 73,32\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Pembelajaran pada materi struktur dan fungsi tumbuh-tumbuhan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sudah semakin baik dan berjalan maksimal. Hanya ada satu aspek yang masih belum optimal, yakni kurangnya Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

5) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

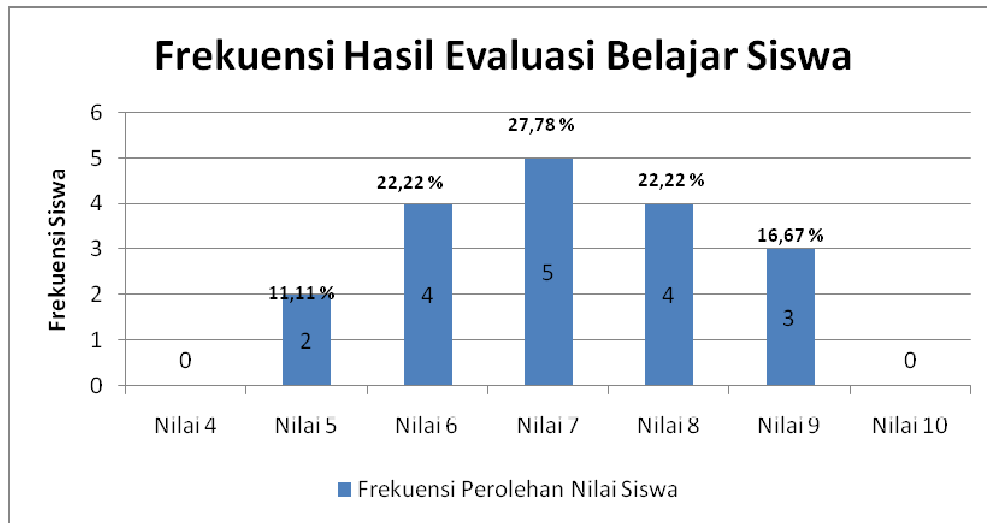
Tabel 4.13. Nilai tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan pertama

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	-	-	-

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntatasan
2.	9	3	27	16,67 / T
3.	8	4	32	22,22 / T
4.	7	5	35	27.78 / T
5.	6	4	24	22,22/ T
6.	5	2	10	11,11 / TT
Lanjutan Tabel 4.13		-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	128	100%
Rata-Rata		-	7.11	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 18 orang siswa, hanya beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 5 sebanyak 2 orang (11,11%) dan nilai 6 sebanyak 4 orang (22,22%),. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 ke atas, dengan rincian yaitu nilai 7 sebanyak 5 orang (27.78 %), nilai 8 sebanyak 4 orang (22,22 %), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (16,67 %). Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan pertama sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.6 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuh-tumbuhan melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *STAD* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,11 Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi. Kemudian untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran ini perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

a. Pertemuan kedua

1. Persiapan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 7 Mei 2015, Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kelompok tipe *STAD*. Hal ini dimaksudkan agar dengan menggunakan model ini akan meningkatkan norma-norma sosial yang di

miliki siswa, membantu siswa dalam memecahkan masalah secara bersama dalam mencapai tujuan pembelajaran, melatih siswa menjadi tutor sebaya serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat.

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Ipa dengan kompetensi dasar menjelaskan hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Adapun tujuan pembelajaran : Melalui kerja kelompok, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis dan fungsi bunga dengan tepat dan benar.

b. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dalam pembelajaran.

c. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran.

d. Membuat lembar observasi untuk mengukur hasil kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pelaksanaan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah tertuang dalam RPP yakni sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

1) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama.

- 2) Appersepsi, mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah lalu dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan Kesadaran siswa bahwa betapa menjaga dan merawat tumbuh-tumbuhan.
- 4) Meminta siswa menyiapkan buku teks IPA.
- 5) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi pembelajaran
- 2) Guru memberikan arahan untuk membentuk kelompok kerja
- 3) Siswa membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (prestasi, jenis kelamin, dan sebagainya).
- 4) Guru Membagikan LKS kepada tiap kelompok.
- 5) Meminta siswa membaca dan memahami petunjuk kerja yang terdapat dalam LKS.
- 6) Beri tugas kelompok.
- 7) Anggota kelompok yang sudah mengerti menjelaskan ke anggota lainya sampai semua anggota kelompok mengerti.
- 8) Guru Memperhatikan aktivitas siswa.
- 9) Memeriksa hasil kerja kelompok

a. Penutup

1. Guru memberikan evaluasi kepada seluruh peserta didik (tidak boleh saling bantu)
2. Memberi penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dalam bentuk komentar positif.
3. Menyimpulkan pelajaran
4. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya
5. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik
6. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

3. Hasil observasi

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Observasi guru dalam kegiatan belajar mengajar

Tabel 4.14 Observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
3	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4
5	Melaksanakan appersepsi/pre tes	√	-	-	-	3	-
6	Memotivasi siswa	√	-	-	-	-	4
II Kegiatan Inti Pembelajaran							
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen	√	-	-	-	-	4
9	Menjelaskan cara kerja kelompok	√	-	-	-	-	4
10	Memberikan penjelasan dalam penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe <i>STAD</i>	√	-	-	-	-	4
11	Memberi tugas/ pada kelompok tentang materi susunan dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	-	4
12	Meminta anggota kelompok yang sudah mengerti untuk menjelaskan keanggota lainnya sampai semua anggota kelompok mengerti	√	-	-	-	-	4
13	Mengorganisasikan siswa untuk mengerjakan soal LKS secara kelompok	√	-	-	-	-	4
14	Meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	√	-	-	-	-	4
15	Lanjutan Tabel 4.14 Memberikan penguatan/rewards pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar	√	-	-	-	-	4
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain dan realitas kehidupan tentang susunan dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan	√	-	-	-	-	4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	-	-	3	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	-	2	-	-
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran dan pengelolaan kelas	√	-	-	-	-	4
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4
21	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-	-	-	-	4
22	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	-	4
III Kegiatan Akhir							
23	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4
24	Memberikan penghargaan pada kelompok	√	-	-	-	-	4

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	(teams) yang mempunyai nilai tertinggi						
25	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-		-	-	4
26	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4
Jumlah		24	2	98			
Rata-rata						3,77	
Kategori						Baik	

Ket: 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 3=Baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut: Rumus

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% = \frac{24}{26} \times 100\% = 92,31\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal (92,31%). Hampir semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal yakni tidak melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun secara keseluruhan proses pembelajaran sudah termasuk kategori baik

Dalam pertemuan kedua siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,77 termasuk dalam kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa pembelajaran melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *stad* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kelompok.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuh tumbuhan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Observasi aktivitas pembelajaran kelompok siswa pada siklus II pertemuan kedua

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Aktivitas saat pembagian kelompok belajar secara heterogen					√
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Keseriusan siswa dalam mendiskusikan materi/topik yang diberikan guru					√
5	Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa				√	
6	Mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok					√
	Total Skor	42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas dalam KBM sebagai berikut:

$$\frac{42}{45} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan

mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

c. Tes Hasil Belajar Siswa

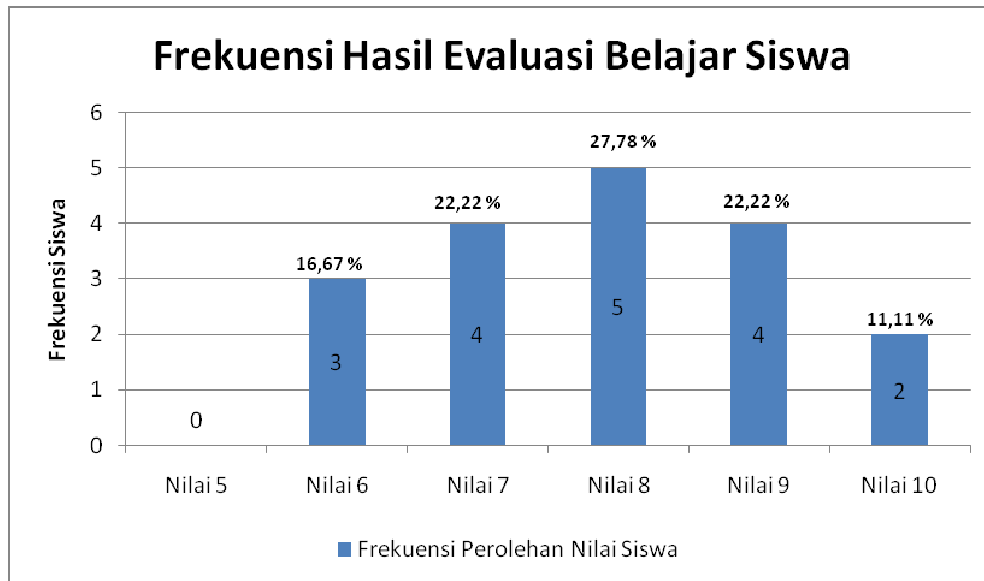
Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Observasi hasil tes nilai belajar individu siklus II Pertemuan kedua

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1.	10	2	20	11,11/T
2.	9	4	36	22,22 / T
3.	8	5	35	27.78 / T
4.	7	4	32	22,22 // T
5.	6	3	24	16,67 / T
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		18	147	100%
Rata-Rata		-	8,17	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada lagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6. Sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 6 yaitu sebanyak 3 orang (16,67 %), nilai 7 sebanyak 4 orang (22,22 %), nilai 8 sebanyak 5 orang (27.78 %), nilai 9 juga sebanyak 4 orang (22,22 %), dan nilai 10 sebanyak 2 orang (11,11%). Rata-rata nilai hasil belajar dalam hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi hasil belajar siswa (Siklus II Pertemuan kedua) sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.7 : Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi susunan dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan melalui penerapan strategi pembelajaran kooperatif *STAD* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 8,17 Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu 6,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang optimal.

3. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan/kekurangan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut.

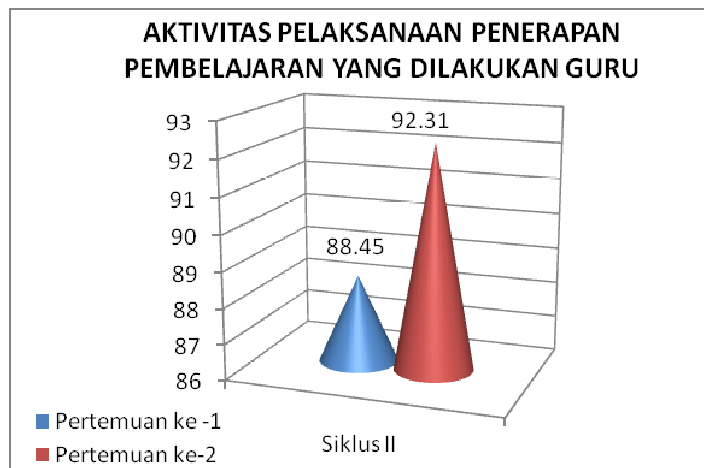
a. Keberhasilan

Keberhasilan yang terjadi pada siklus II ini adalah:

- 1) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus kedua

ini umumnya terlihat sangat tinggi, penilaian kolaborator/teman sejawat skornya 23 dari 26 menjadi 24 dari 26 skor ideal atau mendapat nilai 88,45% menjadi 92,31%, rata-rata perolehan skor adalah 90,38 %

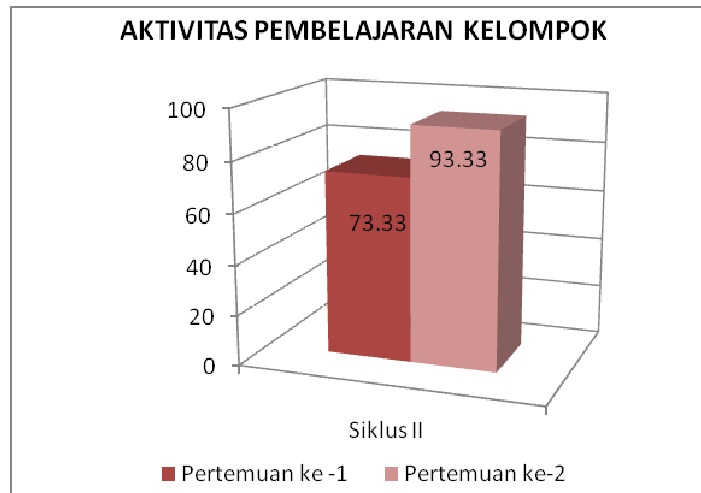
Secara lebih jelas dapat diuraikan frekuensi Aktivitas guru Siklus II Pertemuan pertama dan kedua sebagai mana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.7 : Distribusi Frekuensi Aktivitas guru Siklus II Pertemuan ke 1 dan ke 2
2) Rata-rata skor aktivitas yang diperoleh siswa saat pelaksanaan

pembelajaran metode kooperatif tipe *STAD* mengalami kenaikan dari 73,32% menjadi 93,33%

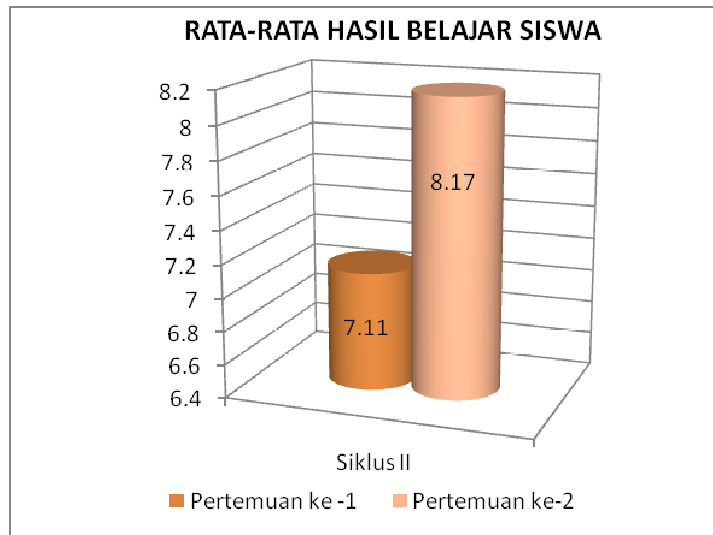
Secara lebih jelas dapat diuraikan Rata-rata skor aktivitas belajar siswa Siklus II Pertemuan pertama dan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.7 : Distribusi Frekuensi pembelajaran kelompok Siklus II Pertemuan ke 1 dan ke 2

3) Hasil dari kegiatan belajar mengajar juga semakin meningkat sekitar 7,11 menjadi 8,17 pada akhir siklus II, ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran ipa dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuh-tumbuhan dengan menggunakan metode kooperatif tipe Studen Team Achievenent Devision (*STAD*) dapat meningkatkan hasil pembelajaran menjadi berhasil.

Secara lebih jelas dapat diuraikan hasil belajar siswa Siklus II Pertemuan pertama dan kedua sebagaimana grafik berikut di bawah ini:



Grafik 4.8 : Distribusi Frekuensi hasil belajar Siklus II Pertemuan ke 1 dan ke 2

b. Kegagalan atau Kekurangan

Kegagalan atau kekurangan yang terjadi pada siklus II adalah:

- 1) Guru belum sepenuhnya berhasil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam melaksanakan pembelajaran perlu memperhatikan alokasi waktu dan dalam Melaksanakan pembelajaran harus secara runtut
- 2) Sebagian siswa masih ada yang tidak berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan kerja kelompok.
- 3) Disiplin dan keseriusan siswa dalam berdiskusi dan mengerjakan soal/tugas lembar kerja siswa masih kurang aktif.

D. Pembahasan hasil PTK

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil nilai siswa pada siklus I dan II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *STAD* ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Madaras Ibtidaiyah Nurul Ulum kota Banjarmasin , dan perlu ditingkatkan .

2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* ini dinyatakan berhasil, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* ini sangat mendukung dan aktif, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Siswa lebih cepat mengerti, karena metode kooperatif ini menuntut mereka untuk lebih konsentrasi, perhatian dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kemajuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *STAD* ini bisa digunakan oleh guru sebagai variasi dalam pembelajaran di sekolah agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih bermakna.